

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Negara Indonesia merupakan negara agraris oleh karena itu itu prioritas pembangunan hingga saat ini masih tetap diletakkan pada sektor pertanian. Pembangunan ini ditujukan untuk meningkatkan pendapatan, dan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja dan kesempatan masyarakat untuk berusaha. Pertanian sampai sekarang ini memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, demikian juga halnya dengan penyediaan pangan bagi seluruh penduduk selain dari pada itu pertanian juga merupakan andalan penyumbang devisa negara termasuk tanaman kopi. Tanaman kopi merupakan di Indonesia adalah salah satu bahan pangan dan unsur dagang yang mempunyai arti penting sebagai komoditi termasuk untuk diekspor.

Tanaman kopi merupakan tanaman yang tergolong mudah diusahakan dalam artian tidak terlalu cenderung, apalagi di Indonesia yang beriklim tropis sangat cocok untuk tanaman kopi tersebut. Oleh karena itu banyak masyarakat Indonesia yang menanam kopi sebagai sumber mata pencahariannya. Tetapi masih banyak juga masyarakat Indonesia yang tidak tahu atau kurang mengerti tentang budidaya tanaman kopi dengan baik. Sumatera Utara terkenal dengan daerah pertaniannya, dimana disetiap kabupaten tersebut terdiri dari beberapa jenis kegiatan pertanian seperti padi dan untuk lahan kering adalah kopi. Salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang sumber mata pencahariannya adalah kopi adalah Kabupaten Dairi.

Bagi kabupaten Dairi sendiri, pertanian sampai saat ini masih merupakan tulang punggung perekonomian daerah baik sebagai penghasil nilai maupun sumber masyarakat. Sub sektor tanaman pada sektor pertaniannya berupa tanaman padi, kopi, cabe jagung dan sayur-sayuran. Bila dilihat dari banyak panennya tanaman kopi dan padi merupakan tanaman utama sebagai sumber mata pencaharian masyarakatnya.

Jenis tanaman kopi yang ada di Kabupaten Dairi adalah kopi robusta dan kopi ateng. Tetapi pada saat ini kopi robusta sudah jarang ditemukan di budidayakan oleh masyarakat karena pengelolaannya yang sulit diperkirakan masyarakat dan memerlukan waktu yang lama dalam prosesnya untuk dapat di jual sedangkan kopi ateng disamping pengelolaannya mudah umurnya juga tidak begitu lama dan cepat berbuah. Peralihan jenis tanaman dari kopi robusta ke kopi ateng di Kabupaten Dairi diperkirakan sekitar tahun 1996 dan sampai saat ini masyarakat masih mempertahankan tanaman kopi ateng tersebut sebagai tanaman di lahan masing-masing.

Masyarakat di Kabupaten Dairi dapat dikatakan sebagian besar memiliki kebun kopi dan tanaman kopi sebagai sumber penghasilan atau mata pencaharian. Hal ini dapat dilihat dari lahan-lahan penduduk dimana tanaman yang tumbuh disana adalah tumbuhan kopi. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tanaman kopi merupakan penghasilan yang dimiliki masyarakat untuk memenuhi kelangsungan hidupnya .

Pendapatan petani kopi di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi tentu berbeda-beda, sehingga tingkat sosial ekonomi masyarakatnya juga akan berbeda

pula. Hal ini disebabkan oleh luas lahan dan produksi kopi petani tersebut tidak sama. Petani yang memiliki lahan kopi yang luas tentu akan memperoleh hasil yang banyak. Jika hasil panen kopi banyak maka petani kopi akan mampu menghidupi keluarga dan memberikan pendidikan yang tinggi kepada anak-anaknya dan juga mengikuti segala kegiatan-kegiatan sosial yang ada didaerah tersebut seperti kegiatan mengikuti pesta masyarakat setempat, ikut serta dalam kegiatan organisasi masyarakat (STM), dan juga kegiatan arisan. Tetapi petani yang mempunyai sedikit lahan tanaman kopi tentu akan mempengaruhi kegiatan sosial didalam masyarakat tersebut. Namun pada kenyataannya dapat dilihat bahwa masyarakat yang mempunyai lahan sempit masih mampu memenuhi kehidupan sehari-hari dan juga mampu mengikuti kegiatan sosial yang ada ditengah masyarakat hal ini dikarenakan masyarakat mempunyai jenis tanaman lain yang ditanam untuk menambahi penghasilannya dalam pemenuhan kebutuhan. Misalnya menanam tanaman sayur-sayuran, cabe, dan jagung. Walaupun tidak banyak hasilnya tetapi masih mampu untuk menambah penghasilan untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.

Harga pasar kopi akan mempengaruhi keadaan ekonomi masyarakat petani kopi ateng di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi karena harga dari kopi tersebut sewaktu-waktu dapat berubah, dimana harga kopi sebelumnya sangat murah sehingga masyarakat melakukan peralihan tanaman yaitu dari tanaman kopi menjadi jeruk. Akan tetapi peralihan tersebut dilakukan hanya beberapa petani saja. Namun sebagian besar petani tetap mempertahankan tanaman kopi tersebut. Pada saat ini harga dari

kopi sudah tinggi dipasaran sehingga masyarakat mempunyai kesempatan untuk mengelola dan merawat kembali tanaman kopi tersebut.

Masyarakat Parbuluan Kabupaten Dairi pada umumnya masyarakat rata-rata bermata pencaharian dari tanaman kopi, bahkan hampir 90% penduduknya memiliki kebun kopi yang luasnya tentu beragam dan menjadi pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat di Kecamatan Parbuluan. Melihat kenyataan tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang “Kehidupan Sosial Petani Kopi Ateng Di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Sejarah Budidaya kopi di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi
2. Latar belakang petani kopi ateng di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi
3. Kehidupan sosial ekonomi petani kopi Ateng di kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi
4. Pelapisan sosial petani kopi ateng di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi
5. Interaksi sosial petani kopi ateng di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi
6. Profil petani kopi ateng di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi

1.3 Pembatasan Masalah

Sebagaimana uraian pada latar belakang masalah bahwa kajian tentang Pertanian kopi ateng memiliki rentang kajian yang relatif luas. oleh karena itu, peneliti merasa perlu membuat pembatasan masalah yang terbatas yaitu: Kehidupan Sosial Petani Kopi Ateng Di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana latar belakang petani kopi ateng Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi?
2. Bagaimana kehidupan sosial ekonomi petani kopi Ateng di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi?
3. Bagaimana bentuk pelapisan sosial petani kopi ateng di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi?
4. Bagaimana bentuk interaksi sosial petani kopi ateng di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi?
5. Bagaimana profil petani kopi ateng di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui latar belakang petani kopi ateng di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi
2. Untuk mengetahui kehidupan sosial ekonomi petani kopi Ateng di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi
3. Untuk mengetahui bentuk pelapisan sosial petani kopi ateng di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi
4. Untuk mengetahui bentuk interaksi sosial petani kopi ateng di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi

5. Untuk mengetahui profil petani kopi ateng di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah mencapai tujuan di atas, diharapkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Penambah wawasan pengetahuan bagi peneliti tentang seberapa besar peranan penanaman kopi ateng terhadap Kehidupan Sosial Petani Kopi di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi
2. Penambah wawasan bagi pembaca tentang Kehidupan Sosial Petani Kopi di Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi
3. Bahan masukan bagi peneliti atau penulis lain yang bermaksud melakukan penelitian atau penulisan karya ilmiah pada permasalahan yang relevan.
4. Bahan informasi bagi masyarakat khususnya masyarakat di kecamatan Parbuluan tentang kehidupan sosial petani kopi di Kecamatan Parbuluan